

Prefiksasi Dalam Lirik Lagu ‘Bukti’ Dan ‘Selamat Tinggal’ Pada Album Surat Cinta Untuk Starla

Devina Mulyana¹, Elsa Kholifatul Hasanah², Fadilla Ulfah^{3*},
Muhammad Ichsan Nurjam’an⁴

^{1,2,3*,4} Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Bogor Raya, Indonesia
Jl. Raya Leuwiliang No.106, Kelurahan Leuwimekar, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten
Bogor, Provinsi Jawa Barat, Indonesia

¹devinamulyana94@gmail.com

²kholifatulhasanahelsa@gmail.com

^{3*}ulfahfdllh123@gmail.com

⁴ichsan2820@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pemahaman mengenai proses morfologis, khususnya afiksasi, yang berperan dalam pembentukan dan pemaknaan kata dalam bahasa Indonesia. Di tengah maraknya kekeliruan berbahasa pada remaja akibat pengaruh bahasa populer, diperlukan contoh penggunaan bentuk bahasa yang tepat. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bentuk prefiks pada dua lagu Virgoun dalam album *Surat Cinta untuk Starla*, yaitu “Bukti” dan “Selamat Tinggal.” Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan analisis isi terhadap lirik untuk mengidentifikasi jenis prefiks dan makna gramatikalnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lagu “Bukti” mengandung 8 bentuk prefiksasi, terdiri atas prefiks ber-, mem-, men-, dan ter-, dengan frekuensi tertinggi pada prefiks ber- dan ter-. Lagu “Selamat Tinggal” memuat 15 data prefiksasi berupa prefiks ber-, me-, dan ter-, dengan dominasi prefiks ber- dan me-. Secara umum, penggunaan prefiks dalam kedua lagu memperjelas tindakan, keadaan dan ekspresi emosional yang ingin disampaikan pencipta lagu. Temuan ini dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia sebagai bahan ajar untuk memperkenalkan proses pembentukan kata melalui contoh yang relevan dan dekat dengan kehidupan peserta didik.

Kata Kunci: Morfologi, Afiksasi, Prefiksasi, Lirik Lagu, Virgoun

Abstract

This research is motivated by the importance of understanding morphological processes, especially affixation, which plays a role in the formation and meaning of words in Indonesian. Amidst the rise of language errors among teenagers due to the influence of popular language, examples of the use of correct language forms are needed. This study aims to describe the prefix forms in two Virgoun songs in the album Surat Cinta untuk Starla, namely "Bukti" and "Selamat Tinggal." The study uses a qualitative descriptive method with content analysis of the lyrics to identify the types of prefixes and their grammatical meanings. The results show that the song "Bukti" contains 8 prefix forms, consisting of the prefixes ber-, mem-, men-, and ter-, with the highest frequency in the prefixes ber- and ter-. The song "Selamat Tinggal" contains 15 prefix data in the form of the prefixes ber-, me-, and ter-, with the dominance of the prefixes ber- and me-. In general, the use of prefixes in both songs clarifies the actions, states and emotional expressions that the songwriters want to convey. These findings can be utilized in Indonesian language learning as teaching materials to introduce the word formation process through examples that are relevant and close to students' lives.

Keywords: Morphology, Affixation, Prefixation, Song Lyrics, Virgoun

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sarana komunikasi yang penting dalam kehidupan sehari-hari karena memungkinkan seseorang menyampaikan pikiran, perasaan, dan ide. Komunikasi dapat dilakukan melalui berbagai bentuk, seperti isyarat, simbol, gambar, atau kode lain, namun bahasa tetap menjadi unsur utama karena mencerminkan cara manusia berpikir dan memahami realitas. Sebagai alat komunikasi lisan maupun tulisan, bahasa menggunakan sistem simbol yang teratur untuk menyampaikan pesan secara jelas. Hal tersebut, sejalan dengan Ratnaningsih dalam Putra, et.al. (2023) menyatakan bahwa kegiatan berbahasa merupakan aktivitas untuk menyampaikan maksud dan tujuan tertentu.

Kemampuan berkomunikasi sangat diperlukan agar interaksi sosial dapat berlangsung dengan baik. Dengan demikian, bahasa dapat dipahami sebagai sistem bunyi yang berpola dan berfungsi untuk berinteraksi.

Salah satu bidang penting dalam kajian linguistik adalah morfologi. Morfologi mempelajari unsur pembentuk kata serta proses pembentukannya dari morfem. Damayanti dan Nugraheni dalam Rokhayati, et.al. (2023) menjelaskan bahwa morfem merupakan satuan terkecil dalam morfologi yang menjadi dasar pemahaman terhadap kata maupun teks secara keseluruhan. Istilah *morfologi* digunakan karena bidang ini mengkaji perubahan bentuk kata serta dampaknya terhadap kategori dan makna kata. Dengan demikian, kajian morfologi mencakup bentuk, struktur, dan klasifikasi kata.

Pemahaman terhadap morfologi memungkinkan seseorang mengenali pola pembentukan kata serta melihat bagaimana perubahan bentuk kata memengaruhi makna dan

penggunaannya dalam komunikasi. Dalam hierarki linguistik, morfologi berhubungan dengan satuan yang lebih besar dibandingkan sintaksis, sementara dalam sintaksis satuan terkecil menjadi bagian dari struktur kalimat.

Menurut (Chaer, A. 2008), setiap kata memiliki makna leksikal dalam satu ujaran yang memiliki makna gramatikal. Salah satu proses penting dalam morfologi yaitu afiksasi. Afiksasi adalah proses penambahan imbuhan atau afiks ke kata dasar untuk membentuk kata baru. Proses ini dapat menciptakan kata dengan makna, kelas kata, atau fungsi gramatikal yang berbeda dari kata aslinya. Menurut Restiani, et.al. (2019), afiksasi merupakan salah satu metode morfologi yang aktif dalam bahasa Indonesia dan memiliki peran penting dalam pembentukan kosakata baru. Pada suatu morfem afiks adalah morfem yang tidak dapat menjadi dasar dalam pembentukan kata sehingga bisa menjadi unsur dalam pembentukan proses afiksasi. Afiks merupakan sebagian bentuk terikat dapat penambahan pada awal, akhir, atau tengah kata. Menurut (Wahab, et.al. (2023) menyatakan ketika sebuah kata diberi afiks, kata tersebut akan berubah bentuk dan makna gramatikalnya akan mengalami perubahan. Pada afiks sendiri merupakan salah satu unsur yang sangat penting untuk pembentukan kata sehingga dapat diartikan sebagai kelas kata yang ditentukan dalam bahasa. Menurut Ananda, et.al. (2024) alasan mengkaji afiksasi dalam morfologi karena adanya kekeliruan yang seringkali muncul dalam pembentukan kata dasar baik di awal, tengah, atau akhir kata termasuk dalam imbuhan. Salah satunya afiksasi pada prefiksasi, di mana prefiks ditambahkan di depan kata dasar.

Proses ini tidak hanya menghasilkan kata baru, tetapi juga mengubah makna dan fungsi dari kata tersebut. Salah satunya dalam konteks lagu, analisis afiksasi pada prefiksasi memberikan gambaran tentang bagaimana penulis lirik menggunakan morfologi secara kreatif mengekspresikan ide dan emosinya. Peneliti bertujuan untuk mengeksplorasi peran prefiksasi dalam keindahan bahasa lirik lagu serta pengaruhnya terhadap pengalaman pendengar. Dalam proses afiksasi terdapat prefiksasi, yaitu proses pembubuhan prefiks yang diletakkan di bentuk kata dasar yaitu didepan seperti, ber-, me-, di-, ter-, se-, ke- dan proses afiksasi adalah kata prefiks disebut juga kata berimbuhan, kata turunan, atau kata terbitan. (Chaer, A., 2008).

Peneliti menganalisis album Surat Cinta Untuk Starla yang dinyanyikan oleh Virgoun. Virgoun merupakan salah satu penyanyi yang dikenal melalui ajang Indonesian Idol. Pria bernama lengkap Virgoun Putra Tambunan ini lahir di Bekasi pada 26 September 1986 dan dikenal sebagai musisi berbakat di Indonesia. Selain berkarier sebagai penyanyi, Virgoun juga menciptakan lagu-lagunya sendiri. Berbagai karyanya telah populer dan diterima dengan baik oleh masyarakat. Salah satu albumnya yang berjudul "Surat Cinta untuk Starla" memuat enam lagu di dalamnya. Pada penelitian ini, penulis berfokus untuk menganalisis dua lagu dari album tersebut, yakni "Bukti" dan "Selamat Tinggal." Karena terdapat morfem afiks terikat yaitu prefiks awalan seperti ber-, mem-, men-, ter-. Menurut Putria, et.al. (2023) bahasa juga dapat digunakan dalam perantara, seperti lirik lagu, novel, puisi dan cerpen. Perantara tersebut tentunya mempunyai unsur kebahasaan yang digunakan pada

setiap karya seni, salah satunya pada karya lagu. Penggunaan bahasa dalam lirik lagu tentu mempunyai makna atau arti pada setiap kata yang dipakai setiap lagu yang diciptakan mempunyai karakteristik yang khas pada karya-karyanya. Adapun penelitian yang terkait oleh peneliti seperti yang dilakukan oleh Afria, R., et.al. (2023) berjudul *Analisis Afiksasi Pada Lagu Rossa dalam Album Platinum Collection* yang menganalisis penggunaan afiksasi salah satunya prefiks. Sebanyak 58 data yang terdiri atas prefiks me-, ber-, se-, ter- dan meN-.

Permasalahan ini tidak dapat disepelekan, karena masalah yang sering muncul saat ini adalah kesalahan dalam penggunaan bahasa sehari-hari. Banyak remaja melakukan kesalahan dalam memilih kata karena mereka bereksperimen dengan bahasa baru dan slang yang belum mereka pahami sepenuhnya. Mereka sering keliru dalam penggunaan kata karena sedang berusaha menemukan cara yang tepat untuk mengekspresikan diri, dan terkadang terlalu bergantung pada bahasa gaul. Menurut Maula & Aulia (2022) analisis kesalahan berbahasa sangat penting untuk mencegah terjadinya kesalahpahaman dalam penggunaan bahasa, yang berhubungan langsung dengan proses komunikasi, termasuk dalam berbagi informasi. Bahasa yang digunakan manusia perlu adanya penguasaan frasa, klausa, kosakata, maupun kalimat dalam bentuk tulisan.

Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada analisis kesalahan morfologis pada penulisan takarir di akun Instagram @tereliyewriter yang terdiri dari kesalahan afiksasi, duplikasi, dan komposisi. Kemudian akan dibahas pula kreativitas digital dalam penulisan takarir Instagram.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih untuk menggali dan memahami peristiwa kebahasaan sebagaimana dialami subjek penelitian, termasuk tindakan, motivasi, perilaku, dan persepsi (Moleong, 2018). Objek penelitian berupa lirik lagu “Bukti” dan “Selamat Tinggal” karya Virgoun.

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik *simak bebas libat cakap* (SBLC) yang dilengkapi teknik catat. Teknik catat digunakan untuk merekam dan mencatat data kebahasaan secara sistematis sesuai kebutuhan analisis (Mahsun dalam Fadhila, 2020). Instrumen penelitian meliputi *human*

instrument sebagai alat utama serta kartu data sebagai alat bantu pencatatan. Peneliti berperan penuh dalam proses perencanaan, pengumpulan data, analisis, penafsiran, hingga pelaporan hasil penelitian.

Analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif. Analisis ini bertujuan mendeskripsikan data secara objektif untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai struktur dan penggunaan bahasa dalam lirik lagu, sehingga memungkinkan penarikan kesimpulan sesuai tujuan penelitian (Ferdinand dalam Furadatin, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil pembahasan penelitian ini meneliti lagu yang berjudul *Bukti* dan *Selamat Tinggal* yang diciptakan oleh Virgoun, terdapat morfem afiks dalam lagu *Bukti*. Morfem afiks adalah pembentukan kata hubung dengan kata dasar untuk membentuk sebuah kata atau kalimat yang mempunyai

makna. Morfem afiks memiliki beberapa bagian yaitu prefiks, infiks, sufiks, dan konfiks. Pada album Virgoun ditemukan prefiks, prefiks adalah afiks yang dibubuhkan pada kiri kata dasar. Imbuan yang ditemukan yaitu *ber-me-*, *ter-*, dan *ter-* yang akan dipaparkan di bawah ini.

1. Lagu yang berjudul *Bukti*

Tabel 1. Lagu berjudul *Bukti*

No	Kata dengan Prefiks	Proses Pembentukan	Makna	Lirik
1	Berpaling	<i>Ber + paling = Bepaling</i>	Perpindahan arah atau megalahkan fokus	“Kau berpaling dariku”
2	Bernyanyi	<i>Ber + nyanyi = Bernyanyi</i>	Menghasilkan suara bernyanyi yang indah	“Kau jadi harm oni saat ku bernyanyi ”

3	Berhasil	<i>Ber + hasil = Berhasil</i>	Menaipai suatu tujua atau keinginan	“Kau berhasil mem buat ku tak bisa hidup tanpa mu ”
4	Membuat	<i>Mem + buat = Membuat</i>	Suatu tindakan yang berhasil dicapai	“Kau berhasil mem buat ku tak bisa hidup

No	Kata dan Prefiks	Proses Pembentukan	Makna	Lirik
5	Menjaga	Men + jaga = Menjaga	Mencerminkan usaha yang dilakukan untuk melindungi cinta	"Menjaga cinta itu bukanlah satu hal yang indah"
6	Terindah	Ter + indah = Terindah	Sesuai yang sangat istimewa	"Kaulah bentuk terindah"
7	Tersimpan	Ter + simpan = tersimpan	Bukti yang dimaksud telah tersimpan di dalam hati	"Bukti tersimpan di dalam hati"
8	Terhebat	Ter + hebat = Terhebat	Penghargaan terhadap wanita itu	"Kau wanita terhebat bagiku"
2. Lagu yang berjudul Selamat Tinggal				
Tabel 2. Lagu berjudul Selamat Tinggal				
No	Kata dan Prefiks	Proses Pembentukan	Makna	Lirik
1	Berlari	Ber + lari = Berlari	Melakukan kegiatan berpindah cepat dengan kaki.	"Saat gadis kecil berlari ke arahmu"
2	Berdua	Ber + dua = Berdua	Menunjukkan keadaan bersama dua orang.	"Belum tentu kisah kita berdua berakhir bahagia"
3	Bersamanya	Ber + sama + -nya = Bersamanya	Berada dalam kebersamaan dengan seseorang.	"Kau terlihat bahagia bersamanya"
4	Bersamamu	Ber + sama + -mu = Bersamamu	Menunjukkan kebersamaan dengan lawan bicara.	"Anda dulu paksa kan terus bersamamu"
5	Berkata	Ber + kata = Berkata	Mengungkapkan sesuatu dengan ucapan.	"Dan berkata lirih di dalam hati"
6	Berakhir	Ber + akhir = Berakhir	Menunjukkan sesuatu yang telah selesai.	"Belum tentu kisah kita berakhir bahagia"
7	Mendewasakan	Men + dewasa + -kan = Mendewasakan	Menjadikan seseorang	"Kisah yang mendewasakan"

		Mende wasaka n	menjadi lebih dewasa.	akan kita berdu a” “Dan merub ah carak u mem anda ng dunia” “Mesk i berat bibir ini meng ucap ” “Satu hal yang kini aku meng erti ” “Dan meru bah carak u mema ndang dunia”			
8	Me man dan g	<i>Mem + pandan g =</i> Meman dang	Melihat atau menatap sesuatu dengan penuh makna.				
9	Men guc ap	<i>Meng + ucap =</i> Mengu cap	Mengelu arkan kata atau ucapan.				
10	Men gerti	<i>Meng + ngerti =</i> Menger ti	Memaha mi atau menyada ri sesuatu.				
11	Mer uba h	<i>Me+ rubah =</i> Meruba h	Melakuk an perubah an terhadap sesuatu.				
12	Men erim a	<i>Men + terima =</i> Meneri ma				Mendapa tkan atau menyetuj ui sesuatu dengan lapang dada.	“Cinta yang mene rima kekur angan ”
13	Terli hat	<i>Ter + lihat =</i> Terlihat				Menunju kkan sesuatu yang tampak oleh mata.	“kau terlih at bahag ia bersa many a”
14	Terd iam	<i>Ter + diam =</i> Terdia m				Menunju kkan keadaan tidak bergerak atau tidak bersuara	“Aku pun terdia m ”
15	Ters enyum	<i>Ter + senyum =</i> Tersen yum				Menunju kkan ekspresi wajah yang menga mbarkan kebahagi aan.	“Aku pun terse nyum ”

Pembahasan

Makna Prefiksasi

Prefiks adalah Afiks yang dibubuhkan pada kiri kata dasar. Contoh prefiks dalam bahasa Indonesia antara lain ber-, me-, di-, dan ter-. Berdasarkan hasil analisis terhadap lirik lagu “Bukti” dan “Selamat Tinggal” karya Virgoun, ditemukan penggunaan beberapa prefiks tersebut dengan fungsi dan makna yang beragam. Berikut paparannya di bawah ini.

Lagu berjudul Bukti:

1. Prefiks **Ber-**

- a. Prefiks ber- pada kata *berpaling* dalam ungkapan berpaling

dariku'. Kata dasar paling menurut KBBI berarti 'mengubah arah atau berpindah, sehingga membentuk kata verba. Prefiks ber- berfungsi membentuk kata kerja yang menunjukkan suatu tindakan, sehingga berpaling memiliki arti melakukan perpindahan arah atau mengalihkan fokus. Dalam konteks lagu ini, kata berpaling kli menggambarkan perasaan seseorang yang merasa ditinggalkan atau diabaikan oleh orang lain.

- b. Prefiks ber- digunakan pada kata *bernyanyi*, seperti terlihat pada frasa 'saat ku bernyanyi. Kata

dasar nyanyi dalam KBBI diartikan sebagai suara yang dinyanyikan dengan nada tertentu. Prefiks ber- membentuk verba yang menunjukkan suatu tindakan atau proses. sehingga bernyanyi bermakna 'melakukan aktivitas menyanyi atau menghasilkan suara bernada yang indah'. Penggunaan kata ini dalam lirik mencerminkan emosi dan keindahan harmoni yang ingin disampaikan melalui lagu.

- c. Prefiks ber-pada kata *berhasil* dalam ungkapan *Kau berhasil membuat*. Kata dasar *hasil* dalam KBBI diartikan sebagai 'sesuatu yang tercapai dari suatu usaha'. Ketika prefiks ber-ditambahkan, kata ini berubah menjadi verba yang bermakna 'mencapai suatu tujuan atau keinginan'. Dalam konteks lagu, kata *berhasil* menggambarkan pencapaian seseorang yang berhasil memberikan kebahagiaan atau makna dalam hubungan, sejalan dengan tema yang menghargai hubungan emosional yang tercipta.
2. Prefiks **Me-**
 - a. Prefiks mem- tampak pada kata *membuat* dalam kalimat *Kau berhasil membuat*. Kata dasar *buat* dalam KBBI berarti menghasilkan atau melakukan sesuatu. Dengan tambahan prefiks mem-, kata ini membentuk verba yang bermakna 'mencapai atau meraih sesuatu yang diinginkan'. Dalam konteks lagu, kata *membuat* menggambarkan suatu tindakan yang berhasil dicapai, menciptakan hal yang berarti, sesuai dengan tema keberhasilan dan kasih yang ada dalam lirik.
 - b. Prefiks men pada kata *menjaga* dalam ungkapan *Menjaga cinta itu*. Kata dasar *jaga* menurut KBBI berarti 'melindungi atau merawat.

Prefiks *men* yang ditambahkan pada kata ini berfungsi membentuk verba yang bermakna 'melakukan tindakan untuk melindungi atau mempertahankan'. Dalam konteks lagu, kata *menjaga* mencerminkan usaha yang dilakukan untuk melindungi cinta, menggambarkan komitmen dalam menjaga hubungan yang penuh makna.

3. Prefiks **Ter-**

- a. Prefiks ter-pada kata *terindah* memiliki beberapa makna. Menurut KBBI, makna tersebut seperti menunjukkan keadaan yang paling unggul atau terbaik. Pada lagu ini, prefiks ter-diterapkan pada kata "terindah," yang mengandung makna sesuatu yang paling indah atau sangat istimewa. Selain itu, prefiks ter- juga berfungsi untuk membentuk kata sifat yang menandakan rasa kagum terhadap sesuatu.
- b. Prefiks ter pada kata *tersimpan* dapat memiliki beberapa makna, salah satunya adalah menunjukkan keadaan yang pasif atau tidak disengaja, serta berfungsi untuk membentuk kata kerja yang menggambarkan hasil dari suatu tindakan. Dalam lirik lagu tersebut, prefiks ter- digunakan pada kata "tersimpan," yang berasal dari kata dasar "simpan." Penggunaan prefiks ter-pada kata "tersimpan" menunjukkan bahwa sesuatu telah disimpan atau terletak dalam keadaan pasif, di mana proses penyimpanan terjadi tanpa keterlibatan aktif. Penggunaan prefiks ter- pada "tersimpan" dalam lirik ini mengilustrasikan bahwa bukti yang dimaksud telah tersimpan di dalam hati, sebagai kenangan yang terpendam atau tersembunyi.

c. Prefiks ter- pada kata *terhebat*, yang merupakan bentuk derivasi dari kata dasar "hebat." Menurut KBBI, prefiks ter- dalam hal ini menunjukkan makna sesuatu yang paling luar biasa atau terbaik, serta mencerminkan rasa bangga terhadap kualitas tersebut. Penggunaan prefiks ter- pada "terhebat" berfungsi untuk membentuk kata sifat yang

mengungkapkan bahwa wanita tersebut adalah yang paling luar biasa dibandingkan dengan yang lain. Prefiks ter pada kata "terhebat" dalam lirik ini mengungkapkan penghargaan dan kebanggaan terhadap wanita yang digambarkan sebagai sosok yang paling istimewa dalam pandangan penyanyi.

Lagu berjudul Selamat Tinggal:

1. Prefiks **Ber-**

Menurut KBBI, prefiks ber- digunakan untuk membentuk verba yang menyatakan 'melakukan suatu tindakan' atau 'berkeadaan seperti yang disebutkan dasar katanya'.

Contoh dalam lagu:

- a. *Berlari*: bermakna melakukan kegiatan lari; dalam lagu melambangkan upaya menjauh dari kenangan.
- b. *Berdua*: menyatakan keadaan bersama dua orang; menggambarkan masa indah bersama kekasih.
- c. *Bersamanya* dan *Bersamamu*: menunjukkan kebersamaan; merepresentasikan kenangan kasih yang pernah dirasakan.
- d. *Berkata*: menyatakan kegiatan berbicara; dalam lagu menunjukkan keberanian mengungkapkan perasaan.
- e. *Berakhir*: bermakna selesai; melukiskan akhir dari sebuah hubungan cinta.

Secara umum, prefiks ber- dalam lagu ini mencerminkan tindakan dan keadaan emosional yang pernah dialami tokoh lirik, baik kebersamaan maupun perpisahan.

2. Prefiks **Me-**

Prefiks me- dalam KBBI berfungsi membentuk verba aktif yang menunjukkan pelaku tindakan. Contoh pada lagu:

- a. *Mendewasakan*: berasal dari kata dewasa, berarti menjadikan lebih matang; menggambarkan proses belajar dari pengalaman cinta.
- b. *Memandang*: dari pandang, berarti melihat; mengandung makna mengenang seseorang dengan perasaan.
- c. *Mengucap*: dari ucap, berarti mengatakan; melambangkan penyampaian perasaan tulus.
- d. *Mengerti*: dari erti, berarti memahami; mengisyaratkan kesadaran akan realitas perpisahan.
- e. *Merubah*: dari ubah, berarti mengganti; melambangkan perubahan dalam diri setelah kehilangan.
- f. *Menerima*: dari terima, berarti menerima keadaan; mencerminkan sikap ikhlas menghadapi kenyataan.

Secara umum, prefiks me- dalam lagu ini menunjukkan proses aktif tokoh lirik dalam memahami dan menerima kenyataan hidup.

3. Prefiks **Ter-**

Menurut KBBI, prefiks ter- berfungsi membentuk kata kerja yang menyatakan keadaan pasif, perasaan spontan, atau makna superlatif ('paling'). Contoh dalam lagu:

- a. *Terlihat*: dari lihat, berarti tampak; melambangkan kenangan yang masih tampak jelas di ingatan.

- b. *Terdiam*: dari diam, berarti berhenti bicara atau bergerak; menggambarkan kesedihan mendalam yang membungkam.
- c. *Tersenyum*: dari senyum, berarti menampakkan senyum; menyiratkan ketegaran meski hati terluka.

Prefiks ter- digunakan untuk membentuk kata kerja yang menggambarkan suatu peristiwa, keadaan yang terjadi secara spontan, serta tingkatan yang paling tinggi dari suatu sifat.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis penulis terhadap album Surat Cinta Untuk Starla karya Virgoun yang berjudul "Bukti", ditemukan 8 data prefiksasi, terdiri atas 3 kata berawalan ber-, 1 kata berawalan mem-, 1 kata berawalan men-, dan 3 kata berawalan ter-. Prefiks yang paling sering muncul dalam lagu ini ialah ber- dan ter-. Sementara itu, pada lagu "Selamat Tinggal" ditemukan 15 data prefiksasi, mencakup 6 kata berprefiks ber-, 6 kata berprefiks me-, dan 3 kata berprefiks ter-. Prefiks yang paling dominan dalam lagu ini yaitu ber- dan me-. Secara umum, penggunaan prefiks dalam kedua lagu Virgoun tersebut menunjukkan adanya proses morfologis yang memperkaya makna lirik. Prefiks ber-, mem-, men-, dan ter- berfungsi membentuk kata kerja atau kata sifat yang menegaskan tindakan, pencapaian, serta keadaan tertentu. Unsur prefiksasi ini membantu memperdalam pesan emosional lagu dan memperkuat tema hubungan, rasa bangga, serta penghargaan terhadap sosok yang istimewa. Dengan

demikian, prefiksasi berperan penting dalam memperjelas makna dan memperkuat ekspresi dalam lirik.

Penelitian mengenai prefiksasi dalam album Surat Cinta untuk Starla sudah disusun dengan baik. Namun, masih dapat diperkuat dengan beberapa perbaikan. Penulis disarankan untuk menambahkan uraian teori secara lebih rinci mengenai setiap jenis prefiks agar pembaca memperoleh pemahaman yang lebih mendalam sebelum memasuki analisis data. Selain itu, pemberian contoh tambahan dari tiap prefiks akan membantu memperjelas hubungan antara teori dan temuan pada lirik lagu. Penelitian juga dapat diperkaya dengan membandingkan hasil analisis dengan karya atau album lain sehingga terlihat perbedaan pola penggunaan morfologi oleh musisi berbeda. Dengan penyempurnaan pada aspek teori, data, dan perbandingan, penelitian ini akan menjadi lebih komprehensif dan memberikan kontribusi yang lebih luas bagi kajian morfologi dalam karya musik.

DAFTAR RUJUKAN

- Afria, R., Izar, J., Harianto, N., Sholiha, M. A., & Adelia, W. (2023). Analisis Afiksasi Pada Lagu Rossa dalam Album Platinum Collection. *Kajian Linguistik Dan Sastra*, 2(2), 186-194.
- Ananda, I. G. E., Simpen, I. W., & Widarsini, N. P. N. (2024). Analisis proses afiksasi pada lirik lagu Feby Putri dalam album Rihuh. *Journal Scientific of Mandalika (JSM) e-ISSN 2745-5955 | p-ISSN 2809-0543*, 5(3), 104-115.
- Fadhila, A. Z. (2020). Analisis afiksasi dalam album "Dekade" lagu Afgan. *Jurnal Ilmiah Langue and Parole*, 4(1), 11-18.

- Furadantin, N. R. (2018). Analisis data menggunakan aplikasi smartpls v. 3.2. 7 2018. *Jurnal manajemen*, 1(1), 1-18.
- Maula, U., & Aulia, H. R. (2022). Kesalahan Morfologi dalam Laman Instagram@kemenkesRI. In *NATIONAL SEMINAR OF PBI (English Language Education)* (pp. 125-130).
- Moleong, L. J. (2018). Metodologi penelitian kualitatif. Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2018. *Cet. XXV*.
- Putria, M. S., & Ratnaningsih, D. (2022). Analisis pemakaian morfem terikat dan morfem bebas pada lirik lagu karya Rossa dalam album Yang Terpilih sebagai alternatif bahan ajar di sekolah menengah atas. *Griya Cendikia*, 7(2), 482-497.
- Restiani, A., & Sofyan, A. N. (2019). Afiksasi pada Lirik Lagu dalam Album "Monokrom": Kajian Morfologis. *Suar Betang*, 14(2), 143-150.
- Rokhayati, R., Nafilah, I., & Aguatini, Y. (2023). Morfem Terikat Pada Buku Cerita Rakyat Nusantara 34 Provinsi. *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya*, 2(2), 148-161.
- Room, R., & Syukriady, D. (2024). Sapaan Santun Iye Dan Tabe Dalam Falsafah Budaya Suku Bugis-Makassar. *ISOLEK: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, Bahasa, dan Sastra*, 2(2), 344-355.
- Wahab, E. P. M., Astuti, C. W., & Purnama, A. P. S. (2022). Afiksasi pada Lirik Lagu Album 20.20 Karya Grup Band Wali Sebagai Pemantik Keterampilan Menulis Deskripsi di MTs. *Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro*, 3(1), 267-278.